

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUDITAS
TERHADAP KUALITAS LABA
(Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

Nichlata Insania, Dadang Krisdianto, Eny Widayawati

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,
Jl. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Universitas Islam Malang Jl. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia Email :
nichlatainsania56@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pemahaman kita tentang bagaimana profitabilitas, leverage, dan likuiditas memengaruhi kualitas laba. Mengidentifikasi dampak profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara simultan maupun parsial terhadap kualitas laba. Ada 64 data karena 16 perusahaan dijadikan sampel selama 4 periode waktu. Informasi tersebut diperoleh dari data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Nilai signifikansi sebesar 0,667 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas (Return on Asset) tidak mempengaruhi kualitas laba, sehingga H1 ditolak. H2 dapat diterima karena leverage (rasio utang terhadap ekuitas) memengaruhi kualitas laba, dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Rasio lancar, yang mengukur likuiditas, memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laba ($p < 0,05$), sehingga H3 diterima. Secara bersamaan, nilai F yang dihitung adalah 343,948, dan nilai p kurang dari 0,05, sehingga secara bersama profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.

ABSTRACT

This study aims to fill the gap in our understanding of how profitability, leverage, and liquidity affect earnings quality. Identifying the impact of profitability, leverage, and liquidity simultaneously and partially on earnings quality. There are 64 data because 16 companies were sampled over 4 time periods. The information was obtained from secondary data, namely annual financial reports published on the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis method uses multiple linear regression. The significance value of 0.667 which is greater than 0.05 indicates that profitability (Return on Asset) does not affect earnings quality, so H1 is rejected. H2 can be accepted because leverage (debt to equity ratio) affects earnings quality, and the significance value is $0.000 < 0.05$. The current ratio, which measures liquidity, has a significant impact on earnings quality ($p < 0.05$), so H3 is accepted. Simultaneously, the calculated F value is 343.948, and the p value is less than 0.05, so that together profitability, leverage, and liquidity affect earnings quality.

Keywords: Profitability, Liquidity Leverage on Profit Quality.

PENDAHULUAN

Pembuatan laporan keuangan merupakan langkah terakhir dalam mendokumentasikan dan meringkas informasi tentang transaksi perusahaan (Hery, 2015: 3). Akuntansi berpuncak pada laporan keuangan ini, yang berfungsi sebagai ringkasan transaksi moneter yang terjadi selama jangka waktu tertentu (Sirait, 2014: 20). Manajemen diwajibkan oleh hukum untuk terus mempublikasikan kepada pemegang saham tentang kesehatan keuangan perusahaan dengan melaporkan laporan keuangan secara berkala. Khususnya, bisnis seperti produsen makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Industri makanan dan minuman dianggap memiliki potensi yang menjanjikan, karena perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, di mana sektor ini menjadi salah satu kontributornya.

Tidak diragukan lagi bahwa kehidupan sehari-hari masyarakat sangat dipengaruhi oleh sektor makanan dan minuman saat ini. Dengan pola hidup yang cenderung menginginkan kepraktisan, produk makanan dan minuman instan menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tingginya minat masyarakat terhadap produk-produk dari perusahaan makanan dan minuman memberikan keuntungan besar bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan pendapatan. Namun, salah satu penyebab umum kebangkrutan perusahaan adalah penurunan tingkat penjualan, yang berdampak pada turunnya pendapatan dan laba perusahaan. Jika situasi keuangan perusahaan menjadi tidak stabil dan tidak segera diatasi, hal ini dapat mengarah pada kebangkrutan.

Perusahaan makanan dan minuman harus mampu bersaing dalam

meningkatkan kualitas laba untuk menarik para investor menanamkan saham. Untuk menjaga kualitas laba dilakukan sebagai langkah untuk menjaga saham perusahaan di Bursa efek Indonesia agar tidak mengalami penurunan dan mencegah para investor menjadi pihak yang dirugikan, karena dimana pada periode 2020-2023 tahun ini mengalami tantangan masa pandemi Covid-19 yang mendorong perusahaan untuk lebih mengedepankan kesehatan dan keselamatan seluruh pegawai. Seiring dengan perekonomian global yang membaik, perusahaan makanan dan minuman diprediksi mampu kembali tumbuh dengan menghasilkan laba.

Diduga faktor yang mempengaruhi laba adalah profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
4. Apakah Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 secara simultan?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (Signalig Theory)

Menurut teori sinyal, manajer perusahaan berusaha menaikkan harga sahamnya dengan mengungkapkan informasi tentang kesehatan perusahaan kepada publik (Sugiarto, 2009: 48-49). Sinyal yang dimiliki perusahaan berpotensi untuk mewakili keunggulan perusahaan. Semakin bereputasi baik suatu bisnis, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut akan menerima pujian dari pihak luar industri. Idenya adalah bahwa pihak luar perusahaan dapat membedakan perusahaan yang baik dari yang buruk dengan melihat sinyal yang mereka kirimkan. Data laporan keuangan dan laba adalah dua contoh sinyal tersebut.

Teori Keagenan (Agency Theory)

Dewasa ini, bukan hal yang aneh jika kepemilikan perusahaan hanya memiliki sedikit kaitan dengan manajemen atau administrasinya. Pemilik (pemegang saham) harus mendelegasikan tanggung jawab manajemen kepada agen (ahli bisnis) karena mereka lebih cocok untuk menangani operasi sehari-hari, menurut teori keagenan (Sutedi, 2012: 13). Agen memiliki kepentingan ganda dalam mencari kepentingan terbaik mereka sendiri sekaligus memenuhi kewajiban moral mereka untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemilik perusahaan, yang merupakan prinsipal. Dengan demikian, kesulitan keagenan mungkin muncul ketika agen tidak selalu berperilaku demi kepentingan terbaik prinsipal (Jansen & Mackling, 1976). Ketika pemilik bisnis dan agen memiliki kepentingan yang bersaing, hal itu dapat menyebabkan dilema keagenan yang membahayakan keakuratan laba yang dilaporkan.

PROFITABILITAS

Menurut Sudana (2015:25), profitabilitas suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai tingkat di mana aset, modal, atau penjualannya mampu

menghasilkan laba. Rasio ini dirancang untuk mengevaluasi efisiensi manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan dan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.

Adapun indikator mengukur kemampuan ROA, sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kasmir (2012)

LEVERAGE

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya dapat diukur dengan melihat rasio leverage atau solvabilitasnya. Dengan kata lain, tujuan rasio ini adalah untuk menentukan tingkat utang yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kebutuhan asetnya (Hery, 2015: 162). Rasio Leverage bisa diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER).

DER dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Hery (2015)

LIKUIDITAS

Rasio likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kapasitasnya untuk melunasi utang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio ini sangat penting saat mengevaluasi risiko keuangan suatu perusahaan atau melakukan analisis kredit (Hery, 2015: 142).

Dengan menggunakan rumus Rasio lancar (*Current Ratio*) sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sudana (2015)

KUALITAS LABA

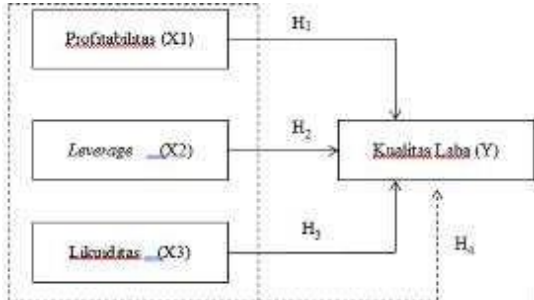
Kualitas hasil adalah tingkat di mana hasil bersifat indikatif dan berguna untuk memperkirakan pendapatan masa mendatang untuk bisnis tertentu (Bellovary, 2005).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan kualitas laba yang dijelaskan sebagai berikut:

$$QE = \frac{\text{Arus kas bersih dari aktivitas operasi}}{\text{laba bersih}}$$

(Darsono (2010))

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif digunakan dalam penelitian ini. Salah satu tujuan dari studi asosiatif adalah untuk membangun hubungan antara beberapa faktor.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website resmi Bursa efek indonesia www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Variabel independen (kualitas Laba) dan untuk variabel dependen Profitabilitas (*Return On Asset*), Leverage (*Debt to Equity Ratio*), dan likuditas (*Current Ratio*).

Populasi dan Sampel

Peneliti mempelajari dan membuat kesimpulan dari populasi, yaitu kelompok item atau orang dengan atribut dan karakteristik tertentu. Tujuan mengambil sebagian kecil dari populasi yang lebih besar dan menggunakannya sebagai sampel representatif adalah untuk menarik kesimpulan tentang

keseluruhan populasi (Ating dan Sambas, 2006:63). Pengambilan sampel secara purposif, yang juga dikenal sebagai pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu, digunakan untuk mengumpulkan sampel dalam penelitian ini.

Sumber Data

Studi ini mengandalkan data sekunder, khususnya informasi laporan keuangan yang diambil dari situs web IDX atau laporan tahunan perusahaan yang tersedia di situs web perusahaan masing-masing, untuk pengumpulan dan analisis datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

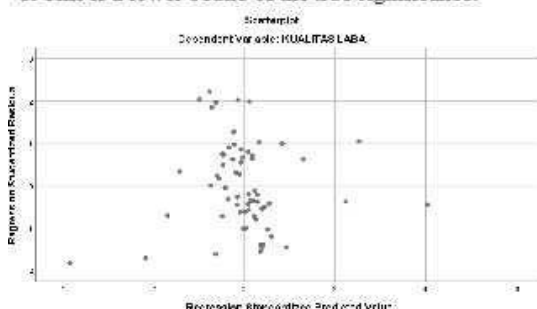
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	64	-14.12	18.27	5.2383	5.53546
LEVERAGE	64	-3.34	4.97	0.8895	1.13846
LIKUIDITAS	64	-2.21	10.42	2.5195	2.15440
KUALITAS LABA	64	-8.19	9.89	1.1502	2.28244
Valid N (listwise)	64				

Berdasarkan tabel diatas, N adalah Jumlah Sampel sebesar 64. Rasio profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -14.12, nilai maksimum sebesar 18.27 rata-rata sebesar 5.2383, dan standar deviasi sebesar 5.53546. Rasio Leverage diperoleh nilai minimum sebesar -3.34 nilai maksimum sebesar 4.97 nilai rata-rata sebesar 0.8895 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.13846. Rasio Likuiditas diperoleh nilai minimum sebesar -2.21, nilai maksimum sebesar 10.42, nilai rata-rata sebesar 2.5195 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.19440. Rasio Kualitas Laba diperoleh nilai minimum sebesar -8.19, nilai maksimum sebesar 9.89, nilai rata-rata sebesar 1.1502 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.28244.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	.53504934
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.062
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	.53504934
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.062
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



Tabel tersebut menunjukkan bahwa uji Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikansi 0,200, yang lebih tinggi dari nilai kritis 0,05. Hal ini membuktikan bahwa data penelitian mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolineritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error				
1 (Constant)	3.471	.119		29.269	.000	
PROFITABILITAS	-.006	.014	-.014	-.433	.667	.918 1.222
LEVERAGE	-.139	.051	-.895	-.25.267	.000	.980 1.021
LIKUIDITAS	-.276	.035	-.285	-7.351	.000	.804 1.243

Berdasarkan tabel diatas, Nilai Tolerance pada profitabilitas (X1), yaitu

0,818 > 0,01 dengan nilai VIF 1.222 < 10, Nilai Tolerance Leverage (X2) yaitu 0,980 > 0,01 dengan nilai VIF 1.021 < 10, Nilai Tolerance dari Likuiditas (X3), yaitu sebesar 0,804 > 0,01 dan nilai VIF 1.243 < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolineritas variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut tidak terdistribusi dengan cara yang dapat diprediksi. Dengan demikian, tidak adanya heteroskedastisitas dapat disimpulkan.

Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.337	.063		5.386	.000
PROFITABILITAS	.005	.007	.103	.746	.459
LEVERAGE	.039	.032	.153	1.215	.229
LIKUIDITAS	.018	.019	.131	.946	.348

a. Dependent Variable: Abs. Res

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian heteroskedistisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa “nilai signifikansi variabel Profitabilitas (ROA)(X1) sebesar $0,459 \geq 0,05$ dan variabel Leverage (DER)(X2) sebesar $0,229 \geq 0,05$, dinyatakan bahwa variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas dan variabel likuditas (CR)(X3) $0,348 \geq 0,05$, dengan ini variabel terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.989 ^a	.977	.976	43831	1.787

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan hasil Uji Cochcrane Ourcutt. Nilai Durbin-watsin (DW) yang diperoleh adalah 1.787. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, di mana ($dL < d < 4-dU$) yang artinya d = nilai durbin waston, dL =batas bawah DW, dan dU = batas bawah DW , maka

perhitungan untuk penelitian ini menjadi $(1.4659 < 1.787 < 2.2697)$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.473	.119		.000
	PROFITABILITAS	-.006	.014	-.014	.667
	LEVERAGE	-1.795	.061	-.896	.000
	LIKUIDITAS	-.276	.033	-.263	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Konstanta sebesar 3.437, menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas (ROA)(X1), Leverage (DER)(X2), dan Likuiditas (CR) (X3) bernilai 0, maka kualitas laba bernilai sebesar 3.437. Nilai koefisien regresi b1 sebesar (- 0,006) menunjukkan sebesar 0.006 bahwa setiap kenaikan 1 satuan, nilai Profitabilitas maka akan menurunkan kualitas laba sebesar 0.006 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien regresi b2 sebesar (- 1.795) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan, nilai Leverage akan menurunkan kualitas laba sebesar 1.795 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien regresi b3 sebesar (- 0.276) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan, nilai Likuiditas akan menurunkan kualitas laba sebesar 0,276 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap

Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	310.164	3	103.388	343.948
	Residual	18.036	60	.301	
	Total	328.199	63		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai singnifikansi untuk pengaruh simultan Profitabilitas (ROA) (X1), Leverage (DER) (X2), Likuiditas (CR) (X3) terhadap kualitas laba (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai F hitung $343.948 > F$ tabel 2.53. Hal ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage secara bersama berpengaruh terhadap kualitas laba.

Uji Parsial

Model		Coefficients ^a		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.473	.119		.000
	PROFITABILITAS	-.006	.014	-.014	.667
	LEVERAGE	-1.795	.061	-.896	.000
	LIKUIDITAS	-.276	.033	-.263	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa Profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,667 > 0,05$, tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Leverage menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan Likuiditas menunjukkan nilai singnifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ bahwa berpegaruh secara parsial terhadap Kaulitas laba.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.943	.942	548.76

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Secara keseluruhan, variabel independen menjelaskan 94,2% variasi variabel dependen (seperti ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,942) menurut data pada tabel di atas.

PEMBAHASAN

Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak melihat adanya hubungan yang substansial antara profitabilitas dan kualitas laba mereka dari tahun 2020 hingga 2023. Akibatnya, keandalan laba yang dilaporkan tidak terpengaruh oleh tingkat profitabilitas. Ada cara yang tidak sehat bagi perusahaan untuk mencapai laba yang tinggi; misalnya, mereka dapat meningkatkan margin laba mereka untuk menarik investor.

Untuk tahun 2020–2023, kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI dipengaruhi oleh leverage. Sebagai akibat dari ketergantungan mereka yang besar

pada pinjaman eksternal untuk mendanai aset mereka, perusahaan dengan leverage tinggi sering kali memiliki kualitas laba yang lebih rendah. Di sisi lain, bisnis dengan leverage rendah membiayai aset mereka dengan porsi sumber daya mereka sendiri yang lebih besar.

Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI untuk periode 2020–2023, kualitas laba mereka dipengaruhi oleh likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengelola aset lancarnya memiliki korelasi langsung dengan likuiditasnya. Jika perusahaan tidak mampu melakukan hal tersebut, sebagian besar aset lancarnya akan menganggur atau tidak digunakan secara efisien, sehingga menurunkan kualitas laba perusahaan.

Pada tahun 2020–2023, kualitas laba perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara bersamaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak melihat adanya hubungan yang substansial antara profitabilitas dan kualitas laba mereka dari tahun 2020 hingga 2023.
2. Untuk tahun 2020–2023, kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI dipengaruhi oleh leverage.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI untuk periode 2020–2023, kualitas laba mereka dipengaruhi oleh likuiditas.
4. Pada tahun 2020–2023, kualitas laba perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh profitabilitas,

leverage, dan likuiditas secara bersamaan.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Kami berharap para pelaku bisnis akan menganggap hasil studi ini bermanfaat dan akan menggunakannya sebagai landasan bagi pertumbuhan dan peningkatan kinerja di masa mendatang.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Kami berharap hal ini dapat ditingkatkan dengan menyertakan karakteristik lain yang memengaruhi kualitas laba dan dengan memperluas cakupan data penelitian agar mencakup subsektor lain yang terdaftar di BEI, bukan hanya perusahaan makanan dan minuman”.

DAFTAR PUSTAKA

- Bellavory, J.L., D.E. Giacomino, & M.D.Akers. 2005. Earnings Quality. It's Time to Measure and Report. The CPA Journal 75 (11):32-37.
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA. (2015) Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta. Grasindo.
- Jansen Michael C dan Meckling, the theory of the firm: Managerial behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure, Journal of Financial and Economics Vol.3, 1976.
- Sugiarto.2009. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri. Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sirait, Drs Primatua, S.E.,M.Si. (2014) pelaporan dan laporan keuangan. Edisi pertama. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Sudana, I Made. (2015) Teori dan Praktek Manajemen Keuangan

Perusahaan Edisi Dua. Jakarta.

Erlangga.